

ABSTRAK

Hilwatin Nazwa. NIM. 200101110594. *Pengembangan Booklet Etnobotani Singkong (Manihot esculenta Crantz) Di Desa Longawang Kecamatan Telaga Langsat Kabupaten Hulu Sungai Selatan*, Pembimbing Skripsi Najimatul Ilmiyah, S.Pd., M.Pd., pada Program Studi Tadris Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2024.

Kata kunci: *Booklet*, EDR, Etnobotani, Singkong (*Manihot esculenta Crantz*), Desa Longawang

Etnobotani merupakan interaksi antara manusia dengan alam, etnobotani mengkaji pemanfaatan tumbuhan suatu etnis yang berada di daerah tertentu. Penelitian ini mengkaji tentang etnobotani singkong yang ada di Desa Longawang Kecamatan Telaga Langsat. Desa Longawang, memiliki tradisi panjang memanfaatkan singkong. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan etnobotani singkong di Desa Longawang Kecamatan Telaga Langsat Kabupaten Hulu Sungai Selatan dan mendeskripsikan validitas *booklet* etnobotani di Desa Longawang Kecamatan Telaga Langsat Kabupaten Hulu Sungai Selatan..

Jenis penelitian *Educational Design Research* (EDR) menggunakan model Plomp dan Niaveen (2013) dengan pendekatan deskriptif, yang melibatkan metode campuran. Desain Evaluasi Formatif Tesser (1993) berbasis kajian lapangan. Teknik pengambilan sampel *purposive sampling* (informan) dan *snowball sampling* (responden). Data dikumpulkan melalui observasi, dokumentasi, wawancara, dan angket.

Penelitian etnobotani singkong di Desa Longawang, mencakup enam kajian utama yaitu botani singkong adalah tanaman perdu berperiodisitas annual dengan akar tunggang menghasilkan umbi. Etnoantropologi singkong digunakan sebagai sajian *bailang ari raya*, *ba'antaran ari raya*, sajian *malawat*, dan permainan rakyat. Etnofarmakologi singkong sebagai obat mag, penurun tekanan darah, obat jerawat, dan ambeien. Etnoekonomi singkong menjadi sumber pangan dan ekonomi. Etnolinguistik secara turun-temurun tanpa asal-usul yang jelas. Etnoekologi Pertumbuhan singkong didukung oleh parameter lingkungan dengan tingkat kesuburan baik. *Booklet* hasil penelitian memiliki validitas 83,13%, dengan kategori cukup valid dan dapat digunakan sebagai media edukasi.